

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Hasil uji statistic independent sample t-test menunjukkan rasio CAR, NPL/ NPF, NPM, ROA, ROE dan LDR/ FDR Bank Konvensional berbeda secara signifikan dengan Bank Syariah, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut :

- a. Nilai CAR Bank Syariah berada di atas Bank Konvensional, akan tetapi rasio CAR Bank Konvensional masih berada di atas kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu melebihi 8%.
- b. Nilai mean NPL/ NPF antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah menunjukkan bahwa nilai NPF Bank Syariah berada di bawah NPL Bank Konvensional, tetapi rasio NPF Bank Syariah masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu dibawah 5%.
- c. Nilai NPM antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah menunjukkan bahwa nilai NPM Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan Bank Syariah , tetapi rasio NPM Bank Syariah masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 5%.

- d. Nilai ROA antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan Bank Syariah , tetapi rasio ROA Bank Syariah masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 1%.
- e. Nilai ROE antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah menunjukkan bahwa nilai ROE Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan Bank Syariah , tetapi rasio ROE Bank Syariah masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 12%.
- f. Nilai LDR atau FDR antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah menunjukkan bahwa nilai LDR Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan FDR Bank Syariah , tetapi rasio LDR dan FDR Bank Konvensional dan Bank Syariah masih berada dibawah kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diantara 85%-110%.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Bank Konvensional

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja Bank Konvensional dari segi profitabilitas, penyaluran kredit dan likuiditas kinerja keuangan Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah. Akan tetapi, ada rasio yang lebih rendah dari perbankan Syariah, yaitu rasio permodalan (CAR). Untuk meningkatkan rasio tersebut, perbankan syariah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut, rasio permodalan (CAR) Bank Konvensional dapat ditingkatkan kualitasnya dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap asset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan. Oleh karena itu Bank Konvensional bias mempertimbangkan untuk membuka cabang baru.

b. Bank Syariah

Secara umum dari semua rasio CAMEL yang diteliti bank syariah hanya unggul pada rasio permodalan saja atau CAR, namun seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan dan penyaluran kredit masih jauh dibawah Bank Konvensional. Selain itu, Bank Syariah juga perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang produk-produk Bank Syariah dan memiliki ketertarikan untuk menjadi nasabahnya.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih baik lagi.

